

ABSTRAK

Latar belakang : Depresi merupakan gangguan Psikiatri paling banyak diderita pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Depresi dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup dan meningkatkan beban ekonomi pada sistem kesehatan. Terapi kognitif-perilaku merupakan *treatment* yang tervalidasi untuk depresi dan belum ada penelitian terapi kognitif-perilaku pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Tujuan : Membuktikan efek terapi kognitif-perilaku terhadap perbaikan depresi dan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Metode : Studi eksperimental dengan menggunakan *Randomized, Pretest Posttest Control Group Design*. Responden yang memenuhi kriteria dibagi *random allocation* dengan cara mengurutkan ganjil-genap, ganjil dilakukan perlakuan terapi kognitif-perilaku dan genap sebagai kontrol. Perlakuan sebanyak 4 sesi, setiap sesi 45 menit, satu kali seminggu. Efektivitas diukur dengan menggunakan instrumen BDI dan WHOQOL-BREEF.

Hasil Penelitian: Terdapat perbedaan bermakna perbaikan depresi antara kelompok perlakuan dan kontrol ($p=0.006$), aspek kesehatan ($p=0.013$), domain fisik ($p=0.002$), lingkungan ($p=0.039$), hubungan sosial ($p=0.003$) dan tidak terdapat perbedaan bermakna pada perbaikan aspek kualitas hidup ($p=0.063$) dan domain psikologik ($p=0.113$). Perbaikan depresi kelompok perlakuan berhubungan dengan domain fisik ($p=0.032$), psikologik ($p=0.000$) dan tidak berhubungan dengan domain hubungan sosial ($p=0.063$) dan lingkungan ($p=0.601$). Perbaikan depresi kelompok kontrol berhubungan dengan domain fisik ($p=0.020$) dan tidak berhubungan dengan domain psikologik ($p=0.859$), hubungan sosial ($p=0.305$) dan lingkungan ($p=0.162$).

Simpulan: Terapi kognitif-perilaku dapat memperbaiki depresi (NNT=3) dan kualitas hidup (NNT=7) pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya..

Kata Kunci : terapi kognitif-perilaku, depresi, kualitas hidup, penyakit ginjal kronis, hemodialisis.